

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2009-2018. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan murabahah terhadap ROA

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $|-9,379| > |-2,036|$. Serta nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu $(0,000 < 0,05)$.

2. Pengaruh NPF terhadap ROA

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y). Hal ini dilihat dari

nilai t_{hitung} lebih besardari t_{tabel} , yaitu $|-6,939| > |-2,036|$. Serta nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu $(0,000 < 0,05)$.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan NPF terhadap ROA

pembiayaan murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($100,751 > 3,28$) dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_{o3} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.929 terletak pada interval koefisien 0,80 – 0,100 yang berarti tingkat hubungan antara Pembiayaan Murabahah dan *Non Performing Financing* terhadap ROA adalah Sangat Kuat. nilai koefisien determinasi *R Square* adalah 0,863 atau sekitar 86,3%. Dapat disimpulkan bahwa angka tersebut berarti Pembiayaan Murabahah dan NPF memiliki kontribusi dalam menerangkan pengaruhnya terhadap ROA sebesar 86,3% sedangkan

sisanya sebesar 13,7% ($100\% - 86,3\% = 13,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja keuangan perbankan syariah karena mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah akan semakin banyak dan hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.

2. Bagi Akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel dan memperpanjang periode waktu penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan lebih baik

3. Bagi perbankan syariah di Indonesia

untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan, karena pembiayaan merupakan salah satu yang menjadi sumber pendapatan terbesar bagi bank, selain itu juga harus memperhatikan risiko pembiayaan bermasalah karena dengan adanya risiko ini maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank.